

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SMP MUHAMMADIYAH 5 TULANGAN SIDOARJO

Fadhliyah Ollong*, Ali Maksum

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga,

Universitas Negeri Surabaya

*fadhliyahollong16060464050@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang diikuti oleh siswa sebagai tempat untuk mengembangkan bakat dan minat. Salah satu ekstrakurikuler yang memiliki banyak peminat dan ada di hampir semua jenjang pendidikan adalah ekstrakurikuler pencak silat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang menentukan prestasi siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagai responden adalah 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berupa angket yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa dalam pencak silat. Faktor internal seperti motivasi dan kemandirian siswa lebih dominan mempengaruhi prestasi pencak silat daripada faktor eksternal seperti sarana prasarana dan kualitas pelatih.

Kata Kunci: pencak silat; faktor internal; faktor eksternal

Abstract

Extracurricular activities are activities outside of class hours that are followed by students as a place to develop their talents and interests. One of the extracurricular activities that has a lot of enthusiasts and exists at almost all levels of education is the pencak silat extracurricular activity. The purpose of this study was to examine the factors that determine student achievement in pencak silat extracurricular activities. This study uses a survey method using a quantitative approach. As respondents were 30 students who took extracurricular pencak silat at Junior High School Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo. The data were collected using a questionnaire in the form of a questionnaire used to determine the factors that affect student achievement in pencak silat extracurricular activities that have been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the product moment correlation technique. The results showed that there are internal and external factors that affect student achievement in pencak silat. Internal factors such as student motivation and independence more dominantly influence the performance of pencak silat than external factors such as infrastructure and quality of trainers.

Keywords: pencak silat; internal factors; external factors

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu usaha pemerintah untuk mencerdaskan bangsanya. Dengan adanya pendidikan, diharapkan mutu dan potensi masyarakat Indonesia dapat berkembang. Sehubungan dengan harapan tersebut, pemerintah menyelenggarakan program wajib belajar bagi setiap warga negara Indonesia. Program wajib belajar ini dilakukan salah satunya melalui jalur pendidikan formal. Jalur pendidikan formal wajib belajar meliputi jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pendidikan menengah salah satunya yaitu Sekolah Menengah

Pertama (SMP). SMP merupakan sekolah menengah yang pertama dituju setelah menyelesaikan pendidikan dasar. Pada jenjang ini, akan ada perluasan pengetahuan dan keterampilan dengan lebih banyaknya mata pelajaran yang diajarkan. Sesuai dengan struktur kurikulum 2013, pada jenjang ini akan dipelajari 10 (sepuluh) mata pelajaran. Salah satu pelajaran yang diajarkan pada jenjang ini yaitu Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). PJOK mempunyai beberapa manfaat seperti mengembangkan sikap kognitif, psikomotor, dan afektif yang dimiliki siswa (Opstoel *et al.*, 2019).

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan penting dipelajari untuk dapat mencapai tubuh yang sehat. Melihat pentingnya PJOK, sekolah juga mengadakan kegiatan tersebut diluar jam pelajaran. Kegiatan sekolah yang diadakan diluar jam pelajaran biasanya disebut dengan ekstrakurikuler.

Menurut Yanti, Adawiyah, & Matnuh (2016) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang diikuti oleh siswa sebagai tempat untuk mengembangkan bakat, minat serta menambah wawasan yang tidak termasuk dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler digunakan sebagai tempat siswa dalam menyalurkan minatnya terhadap kegiatan olahraga yang disukai serta untuk menggali potensi yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif untuk mengasah bakat siswa seperti mengembangkan *skill* atau kemampuan yang dimiliki siswa (Carbonaro dan Maloney, 2019). Menurut Ngara dan Mahdi (2016) kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan jiwa *leadership*, kemampuan berkomunikasi, dan mengembangkan bakat. Ekstrakurikuler juga berperan untuk mengurangi kegiatan negatif seperti mengonsumsi alkohol, narkoba, dan pergaulan bebas yang terjadi pada masa remaja (Adeyemo, 2010). Kegiatan ekstrakurikuler sangat menekankan pada keterampilan siswa seperti kegiatan di bidang olahraga dan seni. Selain itu ekstrakurikuler juga ada di setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu bidang ekstrakurikuler yang memiliki banyak peminat dan ada di hampir semua jenjang pendidikan adalah ekstrakurikuler pencak silat.

Pencak silat dapat diartikan sebagai seni bela diri yang diwariskan dari nenek moyang dan berasal dari Nusantara. Menurut Haryanti (2018) pencak silat adalah seni bela diri yang merupakan warisan budaya bangsa Indonesia. Gerakan pencak silat meliputi tendangan, tangkisan, pukulan, hindaran dan jatuhan (Amrullah, 2015). Gerakan pencak silat bela diri digunakan sebagai pertahanan dari lingkungan sekitar. Saat ini seni bela diri pencak silat sudah berkembang dengan pesat bahkan sampai ke mancanegara. Pencak silat sebagai warisan budaya yang mempunyai komponen gerak yang harmonis dan unsur beladiri yang ditunjukkan dengan perpaduan seni busana, seni musik, dan seni senjata (Maryono, 2018). Selain itu di Indonesia sendiri, seni bela diri pencak silat berusaha dilestarikan dengan diadakan pelatihan di segala kalangan mulai dari kalangan umum hingga siswa sekolah. Salah satunya dengan pengadaan ekstrakurikuler pencak silat di setiap sekolah. Selain digunakan sebagai salah satu cara melestarikan pencak silat, dan wadah siswa dalam mengembangkan minat, potensi serta menjaga kesehatan, kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat digunakan sebagai tempat untuk meraih prestasi (Riani dan Purwanto, 2018). Motif berprestasi merupakan tindakan inisiatif yang bertujuan untuk mencapai kompetensi, orientasi tujuan prestasi memandu tindakan ini menuju tujuan tertentu (Zuber & Conzelmann, 2019)

Menurut Djamarah (2012) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara

individual maupun kelompok. Seseorang dapat dikatakan berprestasi apabila ia meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu. Prestasi dapat diraih dengan cara mengerahkan seluruh kemampuan dan usaha yang ada di dalam diri kita. Menurut Darmadi (2017) prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam menjalankan aktivitas. Sedangkan menurut Tarigan, Soesilo, & Irawan (2019) seseorang yang mendapat prestasi adalah seseorang yang telah mendapat hasil ketika dia sudah berusaha. Faktor yang mempengaruhi prestasi dalam olahraga adalah faktor internal dan eksternal. Menurut Pelana (2013) faktor internal meliputi kondisi fisik, usaha, mandiri, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, kualitas pelatih dukungan kepala sekolah, sarana prasarana, penghargaan, sistem pelatihan, dan anggaran.

Ekstrakurikuler pencak silat SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo banyak mencetak prestasi bagi siswa-siswanya. Dari tahun ke tahun, prestasi yang diperoleh siswanya terbilang semakin meningkat. Dalam satu tahun terakhir, siswa ekstrakurikuler pencak silat SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo telah mengikuti 4 kejuaraan. Diantaranya yaitu kejuaraan yang diadakan di kota Sidoarjo seperti SMAMDA Cup di Sidoarjo dengan perolehan 14 medali emas, 18 medali perak, 12 medali perunggu serta membawa pulang piala juara umum 1 untuk kategori SMP/MTs dan juga kejuaraan yang diadakan di luar kota Sidoarjo seperti *Paku Bumi Open 6* di Bandung dengan perolehan 3 medali emas, 2 medali perak, 2 medali perunggu, *Yogyakarta Championship 5* di Yogyakarta dengan perolehan 2 medali emas, 2 medali perak dan 1 medali perunggu, serta *Yogyakarta Championship 6* di Yogyakarta dengan perolehan 1 medali emas, 9 medali perunggu. Dengan melihat banyaknya prestasi yang diperoleh, ekstrakurikuler pencak silat di sekolah ini telah berencana untuk berpartisipasi dalam kejuaraan di luar negeri.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat karena partisipasi siswa di sekolah ini dalam mengikuti kejuaraan pencak silat sangat tinggi dan siswa pulang membawa kesuksesan dalam prestasi mereka. Berdasarkan pengamatan dapat disimpulkan, pencapaian pencak silat di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo cukup baik, dapat dilihat dari kejuaraan silat yang diikuti.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP 5 Muhammadiyah Tulangan Sidoarjo. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 siswa yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam ekstrakurikuler pencak silat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya

oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas angket.

Tabel 1. Hasil uji validitas angket

Faktor	Sub Faktor	No.	r-hitung	r-tabel	Ket.
Internal	Fisik	1	0,672	0,361	Valid
		2	0,521	0,361	Valid
	Usaha	3	0,385	0,361	Valid
		4	0,428	0,361	Valid
	Mandiri	5	0,683	0,361	Valid
		6	0,484	0,361	Valid
	Minat	7	0,429	0,361	Valid
		8	0,370	0,361	Valid
	Motivasi	9	0,367	0,361	Valid
		10	0,644	0,361	Valid
Eksternal	Dukungan Orangtua	11	0,369	0,361	Valid
		12	0,507	0,361	Valid
	Kualitas Pelatih	13	0,470	0,361	Valid
		14	0,423	0,361	Valid
	Dukungan Kepala Sekolah	15	0,483	0,361	Valid
		16	0,459	0,361	Valid
	Sarana Prasarana	17	0,451	0,361	Valid
		18	0,536	0,361	Valid
	Penghargaan	19	0,454	0,361	Valid
		20	0,402	0,361	Valid
	Sistem Pelatihan	21	0,434	0,361	Valid
		22	0,508	0,361	Valid
	Anggaran	23	0,517	0,361	Valid
		24	0,415	0,361	Valid

Hasil uji validitas angket tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan yaitu 24 item pernyataan telah valid. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan pengambilan data berulang hingga angket yang telah peneliti buat dapat valid secara keseluruhan dan memenuhi untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Faktor	Cronbach Alpha	Keterangan
Internal	0,736	Reliabel
Eksternal	0,744	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas tersebut terlihat bahwa faktor internal telah memenuhi kriteria pengujian reliabilitas karena memiliki nilai Cronbach Alpha $0,736 > 0,60$. Selain itu faktor eksternal juga telah memenuhi kriteria pengujian reliabilitas karena memiliki nilai Cronbach Alpha $0,744 > 0,60$. Analisis data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi dan uji korelasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti, peneliti menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian. Berikut ini hasil analisis yang telah didapat oleh peneliti.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi pencak silat dikategorisasikan ke dalam 2 hal, faktor internal siswa dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik, kerja keras, mandiri, minat, dan motivasi. Adapun faktor eksternal mencakup dorongan orang tua, kualitas pelatih, dukungan kepala sekolah, sarana prasarana, *reward* atau penghargaan, sistem pelatihan, dan anggaran.

Tabel 3. Korelasi antara Subfaktor dan Faktor Internal

	Fisik	Kerja keras	Man diri	Minat	Motiv asi	Faktor Internal
Fisik	1	-	0,17	-0,147	0,386*	0,579**
		0,232	0,2	0,440	0,035	0,001
Kerja Keras	1	0,218	0,26	-0,242	-0,400*	0,130
			0,5	0,198	0,029	0,494
Mandiri	1		0,15	0,088	0,148	0,645**
			0,7	0,645	0,435	0,000
Minat	1		1	0,556**	0,442*	
				0,001	0,014	
Motivasi	1			1	0,672**	
					0,000	
Faktor Internal						1

Dari analisis data sebagaimana tampak pada tabel 3 menunjukkan bahwa motivasi dan kemandirian menjadi faktor yang dominan yang mempengaruhi prestasi siswa dalam pencak silat. Sementara itu, kerja keras tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam pencak silat.

Tabel 4. Korelasi antara Subfaktor dan Faktor Eksternal

	DOT	KP	DKS	Sarpras	Reward	SP	A	FE
DOT	1	-0,044	0,023	-0,149	0,077	0,448	0,157	0,420*
KP		1	0,008	0,454*	0,465**	0,057	-0,027	0,595**
DKS			1	0,431*	0,061	0,054	0,238	0,500**
Sarpras				1	0,320	-0,037	0,164	0,602**
Reward					1	-0,370	0,225	0,547**
SP						1	0,089	0,323
A							1	0,506**
FE								1

Keterangan:

DOT : Dukungan Orang Tua
 KP : Kualitas Pelatih
 DKS : Dukungan Kepala Sekolah
 SP : Sistem Pelatihan
 Sarpras : Sarana dan Prasarana
 A : Anggaran
 FE : Faktor Eksternal

Terkait dengan faktor eksternal, hasil analisis data sebagaimana tampak pada tabel 4 menunjukkan bahwa sarana prasarana dan kualitas pelatih menjadi faktor dominan yang mempengaruhi prestasi siswa dalam pencak silat. Sementara itu, sistem pelatihan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam pencak silat.

Tabel 5. Korelasi antara Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Dimensi Total

	Faktor internal	Faktor eksternal	Dimensi total
Faktor internal	1	0,571**	0,906**
Faktor eksternal		1	0,865**
Dimensi total			1

Setelah dilakukan analisis lebih dalam terkait faktor internal dan faktor eksternal, sebagaimana tampak pada tabel 4, terbukti bahwa faktor internal lebih dominan memengaruhi prestasi pencak silat siswa dibandingkan dengan faktor eksternal.

Menurut Syarifuddin (2011) faktor eksternal merupakan faktor yang tidak bisa dipisahkan dari faktor internal, karena faktor eksternal mempunyai sifat untuk meningkatkan prestasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustine, Liunokas, & Namuwali (2014) yang mengungkapkan bahwa faktor internal dan eksternal mempunyai hubungan yang kuat untuk mempengaruhi prestasi.

PENUTUP

Simpulan

Setelah peneliti mendapatkan data dan menganalisisnya, peneliti mendapatkan hasil bahwa:

1. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa dalam pencak silat di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo.
2. Faktor internal seperti motivasi dan kemandirian merupakan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi pencak silat siswa dibandingkan faktor eksternal seperti sarana prasarana dan kualitas pelatih.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah informasi ilmiah dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya.
2. Bagi sekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yaitu sebagai masukan dan menindak lanjuti dengan hasil penelitian, sehingga memacu siswa untuk lebih bersemangat dalam mencapai prestasi mereka.
3. Bagi siswa, dapat memberikan informasi terkait faktor internal dan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi prestasi pada ekstrakurikuler pencak silat.

DAFTAR PUSTAKA

Adeyemo, S. A. (2010). Relationship Between Students' Participation in School Based Extracurricular

- Activities and Their Achievement in Physics. *International Journal of Science and Technology Education Research*, 1(6), 111-111.
- Agustine, U., Liunokas, O. B. T., Namuwali, D. (2014). Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Keperawatan Waingapu. *Jurnal Info Kesehatan*, 13(2), 722-730.
- Amrullah, R. (2015). Pengaruh Latihan Training Resistense Xander Terhadap Kemampuan Tendangan Sabit Pencak Silat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 88-100.
- Carbonaro, W., & Maloney, E. (2019). Extracurricular Activities and Student Outcomes in Elementary and Middle School: Casual Effect or Self Selection. *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 5(1), 1-17.
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S. B. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Haryanti, F. (2018). Pendekatan Eksistensi Humanistik Berbasis Nilai Budaya Kesenian Pencak Silat Dalam Mereduksi Perilaku Agresif. *Prosiding SNBK*, 2(1), 104-112.
- Maryono. (2018). Eksistensi Pencak Silat dalam Penciptaan Tari Tradisi Gaya Surakarta. *Jurnal Greget*, 9(1), 47-56.
- Ngara, C., & Mahdi, O. A. (2016). An Exploratory Study of Teachers' Perceptions of Giftedness and Talent among Students in Bahraini Primary Schools. *Journal of Teaching and Teacher Educatio.*, 4(1), 17-29.
- Opstoel, K., Chapelle, L., Prins, F. J., Meester, A. D., Haerens, L. Tartwijk, J. V., Martelaer, K. D. (2019). Personal and Social Development in Physical Education and Sports: A Review Study. *European Physical Education Review*, 26(4), 797-813.
- Pelana, R. (2013). Persepsi Atlet Terhadap SDM PPLM Tentang Prestasi Atlet. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 7(2), 765-779.
- Riani, A., & Purwanto, A. (2018). Ekstrakurikuler Pencak Silat Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 12-17.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Ta'dib*, 16(1), 113-136.
- Tarigan, J. M., Soesilo, T. D., Irawan, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Instagram). Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 3(2), 81-88.
- Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai- Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 963-970.
- Zuber, C., & Conzelmann, A. (2019). Achievement-Motivated Behavior In Individual Sport (AMBIS-I) Coach Rating Scale. Development And Preliminary Validation. *German Journal of Exercise and Sport Research*, 49(1),410-423.